

**TINJAUAN TERHADAP MOTIVASI WISATAWAN  
BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA AIR TERJUN AEK MARTUA  
KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU**

**By: Fitria Sari**

**Email : [vsarii@hotmail.co.id](mailto:vsarii@hotmail.co.id)**

**Pembimbing I : Mariaty Ibrahim**

**Pembimbing II : Firdaus Yusrizal**

Jurusan Ilmu Administrasi - Program Studi Usaha Perjalanan Wisata  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293- Telp/Fax. 0761- 63277

*Abstract*

*The research is to find out what are the motives and the motivators that influenced tourist to visit Aek Martua waterfall.*

*This research is uses descriptive quantitative methods to analyze problem which is going to conducted. The sample of this research was 100 people were taken by using accidental sampling. Then the data collection techniques in this is reseach the writer used observation, interview and quisionnaires. The writer using the likers scale as an instrument to measuring the lenght of intervals that can be used to find quantitative data.*

*Based on the result of the research are the influence of motivator is more motivate tourists to visit Aek Martua waterfall than the motives. And, according to responden the motivation of tourists to visiting Aek Martua waterfall is good.*

**Keyword:** Motivation, motif and motivator, tourist

**PENDAHULUAN**

**1. Latar Belakang Masalah**

Sejarah mencatat bahwa manusia selalu ingin berpergian karena adanya rasa ingin tahu yang sudah menjadi dasar manusia sehingga menyebabkan manusia ingin menjelajahi lingkungan baru dan kemudian akan menemukan sesuatu yang belum yang belum ada serta mencari pengalaman baru. Rasa ingin tahu tersebut merupakan salah satu penyebab dasar mengapa orang berpergian meskipun rasa ingin tahu berbeda antara satu dengan yang lainnya. Maka banyak ragam alasan mengapa seseorang melakukan kegiatan berwisata.

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang memiliki pertumbuhan dalam pengembangan objek wisata budaya, sejarah, dan alam. Kabupaten Rokan Hulu dengan Ibu Kota Pasir. Kabupaten Rokan Hulu terbentuk pada tahun 1999 berdasarkan Undang-undang No. 53 tahun 1999 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 75 tahun 1999.

Kota yang dikenal dengan negeri seribu suluk yang teratur dan menjunjung tinggi agama serta kesopanan.

Rokan Hulu memiliki 3 objek wisata alam dengan atraksi wisata alam

air terjun, yaitu air terjun Aek Martua, air terjun Sei Sitolang dan air terjun Landasan. Nama Aek Martua berasal dari bahasa suku Mandailing yang artinya adalah air bertuah. Terdapat juga bukit Simalombu merupakan nama kawasan hutan alam yang sejuk karena pepohonan yang di jumpai hamper sepanjang perjalanan. Dengan hutan berstatus milik pemerintah berjenis taman hutan raya, dengan potensi pohon ratusan kubik sehingga tetap dijaga kelestarian alamnya.

Objek wisata air terjun Aek Martua memang cukup diminati, baik itu dari kalangan umum ataupun kalangan remaja. Itu terbukti dengan paling tingginya kunjungan ke objek wisata air terjun Aek Martua. Dan itu dapat terlihat pada tabel perbandingan jumlah kunjungan wisata alam air terjun di kabupaten Rokan Hulu di bawah ini:

**Tabel I.1**  
**Perbandingan Kunjungan Wisatawan ke Obyek wisata Air Terjun di Kabupaten Rokan Hulu dari Tahun 2010-2013**

Objek Wisata	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
Air Terjun Aek Martua	3.050	3.410	5.400	4.700
Air Terjun Sei Sitolang	2.045	2.376	3.397	3.750
Air Terjun Landasan	826	870	977	732

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu 2014

Tabel I.1 diatas merupakan perbandingan kunjungan wisatawan ke obyek wisata air terjun yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Mulai dari tahun 2010 sampai tahun 2013. Pada tahun 2010 dengan jumlah kunjungan yaitu 3.050 pengunjung. Pada tahun

2011 mengalami peningkatan menjadi 3.410 pengunjung. Selanjutnya pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan menjadi 5.400 pengunjung, dan pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 4.700 pengunjung.

Hal yang sama juga terjadi pada air terjun Landasan, dengan jumlah kunjungan pada tahun 2010 sebanyak 826 pengunjung, tahun 2011 dengan jumlah kunjungan 870, tahun 2012 dengan jumlah kunjungan 977, dan di tahun 2013 mengalami penurunan dengan jumlah kunjungan 732 pengunjung. Sedangkan objek wisata air terjun Sei Sitolang terus mengalami peningkatan dengan kunjungan pada tahun 2010 yaitu 2.045 pengunjung, tahun 2011 dengan jumlah 2.376 pengunjung, tahun 2012 yaitu 3.397 dan tahun 2013 yaitu 3.750 pengunjung.

Dari data di atas terlihat bahwa kunjungan ke objek wisata air terjun Aek Martua memang merupakan kunjungan tertinggi di setiap tahunnya, meskipun terjadi penurunan di tahun 2013. Penurunan tersebut bisa saja terjadi karena motif berwisata setiap individu berbeda dan berubah-ubah sesuai kebutuhan pada saat itu. Bisa saja sebagian wisatawan yang sudah pernah melakukan kunjungan, pada tahun selanjutnya tidak ingin berkunjung lagi dengan alasan tertentu. Dan itu merupakan hak individu tersebut dalam memutuskan akan berkunjung atau tidaknya pada objek wisata tertentu.

Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke suatu destinasi wisata mempunyai motivasi yang berbeda untuk menghabiskan masa libur atau untuk kesenangan. Ada juga karena di destinasi wisata, hasrat mengikuti mode atau tersedianya daya tarik yang ada di suatu destinasi wisata. Setiap wisatawan yang berkunjung ke suatu

destinasi wisata mempunyai motivasi yang berbeda-beda baik dari jasmani, ketertarikan budaya, atraksi wisata, keindahan pemandangan alam maupun flora dan fauna. Selain itu, motivasi prestise (status) dan keinginan wisatawan bertemu dengan keluarga, teman, tetangga di destinasi wisata ( Pitana, 2005:57).

Meski mengalami penurunan, tetapi objek wisata air terjun Aek Martua masih cukup diminati oleh wisatawan, dengan paling banyaknya kunjungan di banding objek wisata air terjun lainnya. Padahal memiliki kompetitor lain yaitu sama-sama jenis wisata alam dengan atraksi wisata yaitu air terjun. Jadi apa yang menjadi motivasi sehingga wisatawan dalam memilih berkunjung ke objek wisata air terjun Aek Martua.

Motivasi merupakan faktor penting bagi wisatawan di dalam mengambil keputusan mengenai daerah tujuan wisata yang akan di kunjungi. Wisatawan akan mempersepsikan daerah tujuan wisata yang memungkinkan, di mana persepsi ini dihasilkan oleh persepsi individual, pengalaman dan Informasi. Motivasi adalah hal yang sangat mendasar dalam studi tentang wisatawan dan pariwisata, karena motivasi merupakan trigger dari proses perjalanan wisata, walaupun motivasi ini seringkali tidak disadari oleh wisatawan itu sendiri. (Murphy, 1985).

Motivasi tidak hanya bertujuan dalam menentukan keputusan wisatawan melakukan kegiatan wisata tapi juga bermanfaat bagi pengelola, tentunya pemerintah dan masyarakat sebagai pedoman dalam rangka meningkatkan kunjungan wisata alam dan kelestarian alam air terjun Aek Martua.

Dalam tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, pengelola objek wisata harus memahami konsep pemasaran. Pemasaran berawal dari kebutuhan dan keinginan pengunjung serta berakhir dengan kepuasan loyalitas pengunjung. Pemasar wajib memahami siapa saja pelanggannya, preferensi, karakteristik, kebutuhan, dan keinginan, gaya hidup, serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pola konsumsi pelanggan (pengunjung).

**Tabel I.2**  
**Data Target dan Terealisasi**  
**Wisatawan ke Obyek wisata Air**  
**Terjun di Kabupaten Rokan Hulu**  
**dari Tahun 2010-2013**

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2010	4000	3050	76%
2011	4000	3410	85%
2012	5000	5400	108%
2013	5000	4700	94%

*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu 2014*

Pada tabel 1.2 di atas merupakan data realisasi wisatawan di objek wisata air terjun Aek Martua di Kabupaten Rokan Hulu. Terlihat bahwa di tahun 2010 dan tahun 2011, kunjungan tidak terealisasi yaitu dengan persentase 76% dan 85%. Dan tahun 2012 target terpenuhi dengan persentase yang terealisasi yaitu 108%. Tetapi pada tahun 2013 kembali tidak terealisasi dengan persentase hanya 94%. Salah satu langkah awal yang dapat dilakukan, yaitu dengan mengetahui motivasi wisatawan.

Dari penjelasan-penjelasan yang dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apa

saja motivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata air terjun Aek Martua. Selain itu, bermanfaat bagi pemerintah sebagai acuan dalam menentukan kebijakan apa yang perlu dilakukan sehingga tercapai semua yang menjadi harapan, baik bagi penulis ataupun pengelola. Oleh sebab itulah penulis membuat judul penelitian yaitu mengenai “ Tinjauan Terhadap Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Air Terjun Aek Martua Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”

## 2. Rumusan Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa Saja Motif Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Air Terjun Aek Martua Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau?
2. Bagaimana Motivator Mempengaruhi Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Air Terjun Aek Martua Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau?

## 3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motif wisatawan berkunjung ke objek wisata air terjun Aek Martua Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui motivator mempengaruhi wisatawan berkunjung ke objek wisata air terjun Aek Martua Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

## TINJAUAN TEORI Motivasi Wisatawan

Untuk dapat memperoleh pengertian mengenai motivasi, berikut

dapat dilihat pendapat dari beberapa ahli, sebagai berikut:

1. Menurut Sudirman (2001:73) mengartikan motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak melakukan sesuatu tanpa disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu hingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.
2. Menurut Purwanto (2007) mengemukakan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.
3. Motivasi merupakan kekuatan penggerak dalam diri seseorang yang memaksanya untuk bertindak. Menurut Handoko (2001:225) motivasi adalah suatu keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan individu untuk melakukan keinginan tertentu guna mencapai tujuan.

Kajian mengenai motivasi wisatawan mengalami pergeseran dari memandang motivasi sebagai proses singkat untuk melihat perilaku perjalanan wisata kearah yang lebih menekankan bagaimana motivasi mempengaruhi kebutuhan psikologis dan rencana jangka panjang, dengan melihat bahwa motif intrinsik sebagai komponen yang sangat penting (Cohen, 1984).

Berbagai motivasi mendorong perjalanan. McIntosh (1977) dan Murti (1985, CF. Sharpley, 1994) mengatakan bahwa motivasi dikelompokkan dalam 4 besar, yaitu:

- a. *Physical or physiological motivation* (motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis) Motivasi ini banyak hubungannya dengan hasrat untuk mengembalikan kondisi fisik, beristirahat, santai, berolah raga, atau pemeliharaan kesehatan agar kegairahan bekerja timbul kembali dll.
- b. *Cultural motivation* (motivasi budaya) yaitu keinginan untuk mengetahui budaya, adat, tradisi kesenian daerah dan lainnya. Termasuk juga berkaitan pada objek, peninggalan budaya (monumen bersejarah).
- c. *Social motivation* atau *interpersonal motivation* (motivasi yang bersifat sosial). Di sini motivasinya didorong oleh keinginan seseorang untuk mengunjungi sanak-keluarga, kawan-kawan atau ingin menghindari diri dari lingkungan kerja, ingin mencari teman baru, melakukan hal-hal yang dianggap mendatangkan gengsi (nilai prestise), melakukan ziarah, pelarian dari situasi-situasi yang membosankan, dan sebagainya.
- d. *Fantasy motivation* (motivasi karena fantasi), yaitu adanya fantasi bahwa di daerah lain seseorang akan bisa lepas dari rutinitas keseharian yang menjemukan, dan *ego-enhancement* yang memberikan kepuasan psikologis.

Berdasarkan McIntosh (1977) dan Murti (1985, CF. Sharpley, 1994), hal yang mendorong wisatawan adalah motivator wisatawan yang disebut juga dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi tersebut terbentuk karena dipengaruhi

oleh faktor-faktor eksternal atau faktor luar baik faktor pendorong maupun faktor penarik yang menimbulkan keinginan individu atau kelompok untuk mengunjungi daerah tujuan wisata atau objek wisata tertentu. menyatakan Motivator tersebut meliputi, daya tarik wisata, kemampuan dana, waktu luang/senggang, dan pengaruh orang lain.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2004:109) analisis deskriptif yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu dengan cara mengelompokkan data yang disusun sedemikian rupa, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh organisasi sehingga dapat diambil dalam suatu kesimpulan (Rakhmat:1995)

### 2. Populasi dan Sampel

Menggunakan teknik *accidental sampling*, yang mana menurut Singarimbun (1989) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data dan dapat dijadikan sebagai sampel. Karena keterbatasan

waktu dan sesuai dengan kemampuan, peneliti menetapkan sampel sebanyak 100 responden.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung kelapangan, wawancara, dan kuesioner. Untuk wawancara dilakukan tanya jawab langsung kepada pengelola objek wisata air terjun Aek Martua kabupaten Rokan Hulu, sedangkan kuesioner ditujukan kepada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata air terjun Aek Martua

#### 4. Operasional Variabel

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Sub-Indikator
Motivasi Wisatawan	Motif	Motivasi Fisik	a. Relaksasi b. Kesehatan c. Kenyamanan d. Tantangan/petualang e. Bersantai
		Motivasi Budaya	a. Budaya b. Adat istiadat c. Tradisi kesenian d. Peninggalan Budaya
		Motivasi Sosial	a. Mengunjungi teman / keluarga b. Keramahtamahan Masyarakat c. Gengsi d. Mencari teman baru
		Motivasi Fantasi	a. Kepuasan psikologis b. Tingkat prestise yang di dapat c. Pengalaman baru
	Motivator	Daya Tarik Wisata	Daya tarik wisata yang dikunjungi
		Kemampuan Dana	Kemampuan dana yang dimiliki
		Waktu Luang atau Senggang	Waktu luang yang dimiliki
		Pengaruh Orang Lain	a. Pengaruh teman b. Pengaruh rekan kerja

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Profil Umum Dan Identitas Responden

1. Profil Responden Berdasarkan Umur
2. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
3. Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

### 2. Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Tentang Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke objek Wisata Air Terjun Aek Martua.

Adapun hasil penelitian sub-variabel motif memiliki empat komponen indikator motivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata air terjun Aek Martua Kabupaten Rokan Hulu meliputi:

1. *Physiological Motivation* (motivasi yang bersifat fisik) mempunyai lima sub-indikator dengan jumlah dari keseluruhan total rekapnya yaitu sebanyak 1537. Dalam skala pengukuran data termasuk ke dalam rentang skor 1300 – 1699. Menunjukkan bahwa motivasi wisatawan karena relaksasi, kesehatan, kenyamanan, tantangan dan bersantai dalam rentang cukup.
2. *Cultural Motivation* (motivasi budaya) memiliki empat sub-indikator dengan jumlah dari keseluruhan total rekapnya yaitu sebanyak 1.007, dalam skala pengukuran data termasuk ke dalam rentang skor 720 - 1039 menunjukkan bahwa motivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata air terjun Aek Martua dengan motivasi karena budaya, adat istiadat, tradisi kesenian dan peninggalan sejarah dalam kerentangan rendah dan belum bisa

dikatakan yang memotivasi wisatawan untuk berkunjung.

3. *Social Motivation* (motivasi bersifat sosial) mempunyai empat sub-indikator dengan jumlah dari keseluruhan total rekapnya yaitu sebanyak 1.406 . Dalam skala pengukuran data termasuk ke dalam rentang skor 1020 – 1259, bisa dikatakan bahwa motivasi mengunjungi teman dan keluarga, keramahtamahan masyarakat, kebanggaan/ gengsi dan mencari teman baru merupakan motif yang cukup mempengaruhi wisatawan berkunjung ke objek wisata air terjun Aek Martua karena berada dalam rentang tinggi.
4. Motivasi karena Fantasi mempunyai tiga sub-indikator dengan total keseluruhan rekapnya yaitu sebanyak 1169. Dalam skala pengukuran data termasuk ke dalam rentang skor 1020-1259 menunjukkan bahwa motif karena kepuasan psikologi, tingkat prestise yang didapat, menambah pengalaman baru berada dalam rentang tinggi.

Secara keseluruhan, sub-variabel motif memperoleh total skor 5.119 dan berada pada penilaian cukup. Hal itu dikarenakan dari ke empat indikator motif yang ada, tingginya motivasi pada sub-variabel motif hanya pada motivasi sosial dan motivasi fantasi, sedangkan motivasi fisik hanya dinilai cukup, dan motivasi budaya dinilai rendah dalam memotivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata air terjun Aek Martua.

Pada sub-variabel motivator, secara keseluruhan dinilai tinggi oleh responden dengan total keseluruhan skor 2.053. Skor responden yang terendah pada variabel motivator adalah pada sub-indikator kemampuan dana.

Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan jumlah skor pada indikator kemampuan dana yang berjumlah 367 poin. Sedangkan jumlah skor responden yang tertinggi adalah pada indikator pengaruh orang lain yaitu pengaruh teman. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan jumlah skor pada sub-indikator pengaruh teman sebesar 456 poin.

Berdasarkan hasil rekapitulasi penelitian, secara keseluruhan diketahui bahwa tingginya motivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata air terjun Aek Martua. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan jumlah total keseluruhan skor berjumlah 7151 yang berada diantara 7140 – 8819 poin. Dan berdasarkan fakta lapangan terhadap persentase yang terpenuhi 68%. Dapat terlihat bahwa tingginya motivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata air terjun Aek Martua, lebih terdorong karena adanya motivator, sedangkan motivasi yang datangnya dari dalam diri individu itu sendiri hanya di nilai cukup dalam memotivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata air terjun Aek Martua.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan sehubungan dengan tinjauan terhadap motivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata air terjun Aek Martua Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Adapun yang menjadi motif wisatawan berkunjung ke air terjun Aek Martua adalah motivasi sosial dan motivasi fantasi. Diketahui bahwa sebagian besar wisatawan

berkunjung ke air terjun Aek Martua adalah karena motivasi sosial yaitu untuk mengunjungi teman/keluarga, keramahan masyarakat, kebanggaan/ gengsi, dan untuk menambah teman baru. Disamping itu diketahui juga sebagian besar wisatawan berkunjung ke air terjun Aek Martua karena motivasi fantasi, yaitu untuk mendapatkan kepuasan psikologis, mendapatkan prestise, dan untuk menambah pengalaman baru.

- b. Adapun motivator tertinggi yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke air terjun Aek Martua adalah dari pengaruh teman dan pengaruh rekan kerja. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh informasi atau ajakan yang disampaikan dari teman dan rekan kerja yang telah berkunjung ke air terjun Aek Martua memiliki peran yang sangat penting bagi seorang pengunjung untuk berkunjung ke air terjun Aek Martua. Karena jika informasi yang disampaikan teman dan rekan kerja tentang objek wisata itu baik dan memuaskan, maka orang lain akan termotivasi untuk berkunjung juga. Sebaliknya, jika informasi yang diberikan teman dan rekan kerja itu tidak baik, maka orang lain tidak akan termotivasi untuk melakukan kunjungan.

### **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sehubungan dengan tinjauan terhadap motivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata air terjun

Aek Martua Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau sebagai berikut:

- a. Agar pengelola objek wisata air terjun Aek Martua bisa mengetahui motif wisatawan untuk berkunjung ke air terjun Aek Martua. Sehingga wisatawan berkunjung tidak hanya untuk mendapatkan tantangan, pengalaman baru, prestise, atau menambah teman baru, menambah pengalaman, tetapi juga menambah wawasan mengenai budaya masyarakat setempat. Pada intinya pertahankan yang mampu meningkatkan kunjungan dan tingkatkanapa saja yang bisa mengurangi kunjungan. Perlu adanya suatu upaya dari pengelola agar minat berwisata munculnya dari dalam diri individu tersebut, agar kunjungan bukan hanya karena faktor pengaruh diluar saja. Yaitu dengan meningkatkan promosi yang bisa dilakukan melalui surat kabar, internet, spanduk dan sebagainya yang memperlihatkan keindahan air terjun Aek Martua, sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung. Selain itu, masyarakat lebih peduli untuk menonjolkan budaya yang sudah ada, karena selain meningkatkan minat berwisata, bisa juga untuk menambah wawasan mengenai budaya. Selain itu dengan menjaga kelestarian alam dan kealamian lingkungan dengan tidak menebang pohon sembarangan, disediakan tempat sampah agar wisatawan tidak membuang sampah sembarangan sehingga

wisatawan lebih merasa nyaman, baik dalam perjalanan ataupun selama berada di lokasi air terjunnya.

- b. Agar pengelola objek wisata air terjun Aek Martua lebih memperhatikan lagi sub-indikator yang menjadi motivator wisatawan untuk berkunjung. Terutama dari hasil penelitian bahwa pengaruh orang lain sangat berperan dalam memotivasi wisatawan, salah satunya dengan meningkatkan lagi informasi mengenai objek wisata air terjun Aek Martua, yang bisa dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak agen perjalanan guna memudahkan pengunjung dari luar daerah untuk berkunjung. tidak memberatkan pengunjung dengan tiket masuk yang mahal (harga tiket yang terjangkau), dan memberikan pelayanan yang baik kepada semua pengunjung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sudirman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cohen. 1984. *Psikologis Wisatawan*. Yogyakarta: ANDI.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. 2013. *Data Perbandingan Kunjungan dan Data Terealisasi*. Kabupaten Rokan Hulu. Pasir Pengaraian.
- Handoko, H. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Personalialia*. Yogyakarta: UGM
- Kusmayadi. 2004. *Statistika pariwisata Deskriptif*. Jakarta: Gramedia

- Marpaung. 2002. *Pariwisata dan Implementasinya dalam Dunia Bisnis*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- McIntosh. 1977. *Karakteristik Wisatawan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Murphy. 1985. *Pengembangan Potensi Pariwisata*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Pitana, I Gede. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- \_\_\_\_\_ 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Purwanto, M Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaludin, 1995, *Metodelogi Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Singarimbun. Masri. 1989. *Metode dan Proses Penelitian*. Jakarta: LP3E
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Undang-Undang No. 53 Tahun 1999 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 75 Tahun 1999 Tentang Pemekaran Kabupaten Rokan Hulu dari kabupaten Kampar.